

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak merupakan kegiatan yang sudah lama berkembang di masyarakat, selain untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, yang utama adalah meningkatkan pendapatan. Salah satu usaha ternak yang semakin berkembang saat ini yaitu peternakan ayam broiler sebagai penghasil daging yang potensial. Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi lingkungan yang baik, pengadaan pakan yang memadai, serta sumber daya manusia seperti kemampuan peternak dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengolahan hasil.

Setiap peternakan selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah hal yang diperhatikan untuk meraih keberhasilan usaha peternakan dapat menganalisis keuntungan yang diperoleh dengan cara memaksimalkan faktor-faktor produksi secara efisien. Dalam mengelola usaha peternakan broiler, setiap peternak perlu memahami tiga unsur penting dalam produksi, yaitu : breeding (pembibitan), feeding (pakan ternak), dan manajemen (pengelolaan usaha peternakan)

PT. Brantas Abadi Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kemitraan *broiler*. Sistem kemitraan yaitu sebuah model kerjasama antara pengusaha sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Pola kemitraan menurut Suharno (2003) merupakan suatu kerjasama antara pengusaha dan peternak dalam upaya pengelolaan usaha peternakan bentuk usaha yang dijalankan oleh peternak ini merupakan pola kemitraan. Abidin (2002) menyatakan bahwa dalam program kemitraan ini, peternak (plasma) cukup menyediakan kandang, peralatan beserta pekerjanya, sedangkan sarana produksi seperti DOC, pakan ternak, vaksin, feed supplement dan obat-obatan disediakan oleh mitra (inti) yang biasanya merupakan perusahaan besar, disisi lain plasma memiliki kewajiban menjual hasil ternaknya kepada inti dengan biaya yang sudah ditentukan.

Pendapatan peternak atau plasma yang bermitra sangat menentukan dalam

analisis usaha ternak. Analisis usaha ternak sering digunakan untuk optimalisasi produksi sehingga dapat dilihat dari efisiensi penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja peternak. Faktor kinerja peternak dalam bermitra lebih berhubungan dengan pendapatan, selain itu juga terdapat fakto-faktor konverensi ransum, mortalitas, bobot badan jual, umur panen, dan manajemen pemeliharaan yang menunjang produksi peternakan. Produksi yang semakin baik ditentukan oleh tersedianya teknologi maju yang lebih baik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan system pemasaran, dan harga serta keuntungan usaha yang lebih menarik. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memuat judul Praktik Kerja Lapangan yaitu “Manajemen Produksi Ayam Ras Pedaging Di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging yang di terapkan oleh perusahaan..
2. Mengetahui sistem perkandangan ayam ras pedaging.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging.
4. Mengetahui dan memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging fase *starter* hingga *finisher*.
5. Mengetahui dan memahami manajemen produksi peternakan ayam ras pedaging.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami dan menganalisa jumlah kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
2. Memahami bentuk pemasaran ayam ras pedaging dalam sistem kemitraan.
3. Menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakan ayam ras pedaging.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktek kerja lapangan yang telah dilakukan berlokasi di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk di Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk selama 14 hari dimulai pada Tanggal 15 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2020.

1.4 Metode pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan di PT. Brantas Abadi Sentosa dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktik dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).